



Pengaruh Media Pembelajaran Pohon Angka Terhadap Numerasi Anak PAUD di PKBM Tunas Unggul Kabupaten Lombok Utara

Sri Wahyuni¹, Herlina²

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Email: Srywahyuni022001@gmail.com
herlina@undikma.ac.id

Abstract: *The problem in this study is whether there is an influence of number tree learning media on the numeration of PAUD children at PKBM Tunas Unggul, North Lombok Regency. Then this study aims to determine the effect of Number Tree Learning Media on Numeration of PAUD Children in PKBM Tunas Unggul North Lombok Regency. The subjects of this study were group A students, then the method of determining subjects in this study was a population study because the number of subjects was less than 100 people but only 19 people. Data collection methods used in this study are observation as the main method, documentation and interviews as complementary methods. The data analysis technique used is the t-test statistical formula. The results of the study show that there is an influence on the development of numeracy skills seen in group A students. This is confirmed by the results of the t-test calculation which produces a value for the numeration of 570.16, while the total t-table results are 1.734. This means that the null hypothesis (H₀) is rejected while (H_a) is accepted. Based on the results of these calculations, it can be said that the influence of Number Tree Learning Media on the Numeration of PAUD Children at PKBM Tunas Unggul, North Lombok Regency is very high and should be maintained in order to give birth to smart and active children for the life of the nation in the future. The conclusion of this study is that there is a significant effect on early childhood numeracy at Tunas Unggul PAUD.*

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah, apakah ada Pengaruh Media Pembelajaran Pohon Angka Terhadap Numerasi Anak PAUD di PKBM Tunas Unggul Kabupaten Lombok Utara. Kemudian penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran Pohon Angka Terhadap Numerasi Anak PAUD di PKBM Tunas Unggul Kabupaten Lombok Utara. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelompok A, kemudian metode penentuan subjek pada penelitian ini adalah studi populasi karena jumlah subjek kurang dari 100 orang melainkan hanya 19 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Observasi sebagai metode utama, dokumentasi dan wawancara sebagai metode pelengkap. Teknik analisis data yang digunakan yaitu rumus statistic *t-test*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pengembangan keterampilan numerasi yang terlihat pada peserta didik kelompok A. Hal ini diperkuat dari hasil perhitungan *t-test* yang menghasilkan nilai untuk numerasi 570,16, sedangkan pada jumlah hasil t-tabel yaitu 1,734. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol (H₀) ditolak sedangkan (H_a) diterima. Berdasarkan dari hasil perhitungan tersebut bisa dikatakan bahwa Pengaruh Media Pembelajaran Pohon Angka Terhadap Numerasi Anak PAUD di PKBM Tunas Unggul Kabupaten Lombok Utara sangat tinggi dan patut dipertahankan agar melahirkan anak-anak yang cerdas dan aktif bagi kehidupan bangsa di kemudian hari. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan terhadap numerasi Anak Usia Dini di PAUD Tunas Unggul.

Article History

Received: 15-08-23

Reviewed: 19-09-23

Published: 20-09-23

Keywords:

Influence Of Number Tree Media, Early Childhood Numeracy

Sejarah Artikel

Diterima: 15-08-23

Direview: 19-09-23

Diterbitkan: 20-09-23

Kata Kunci:

Pengaruh Media Pohon Angka, Numerasi Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya merupakan pendidikan yang dibangun dengan tujuan untuk memberikan fasilitas pada pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pembangunan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu lembaga PAUD memberikan kesempatan bagi anak untuk dapat mengembangkan bakat dan potensi yang ada dalam dirinya dengan optimal. Terdapat beberapa aspek perkembangan yang harus dikembangkan saat anak memasuki PAUD, yaitu aspek kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik. Saat memasuki masa sekolah lembaga Pendidikan anak usia dini akan memberikan layanan pembelajaran yang sesuai dengan tahap-tahap perkembangan anak.

Anak Usia Dini di Indonesia ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pada usia ini juga anak disebut sedang dalam masa golden age, yaitu masa yang sangat penting dalam kehidupan anak-anak. Karena pada masa ini kematangan fisik dan psikis anak berlangsung yang siap memberikan respon pada stimulus-stimulus yang di dapat dari lingkungan sekitarnya. Selain itu, Konsep bilangan atau angka sangat penting untuk dikuasai oleh anak, dalam meningkatkan kemampuan kognitif akan menjadi dasar bagi penugasan konsep bilangan dan angka. Pengenalan bilangan sangat penting untuk merangsang kemampuan numerik, yakni simbol angka, konsep bilangan, penjumlahan, pengurangan, kemampuan logika untuk mengenal angka, membilang angka serta kemampuan untuk mengelompokkan benda-benda sesuai dengan bentuknya.

Bilangan adalah bagian dari pengalaman anak-anak sehari-hari. Konsep bilangan dan keselarasan bilangan satu lawan satu menjadi solid bagi anak-anak. Mengenalkan konsep bilangan atau angka kepada anak PAUD memang sedikit sulit. Hal ini dikarenakan konsep bilangan sifatnya abstrak dan anak PAUD belum bisa berpikir abstrak melainkan mereka berpikir secara kongkrit. Oleh karena itu dalam mengenal konsep bilangan atau angka bagi anak, tidak hanya menggunakan tampilan bahasa lisan saja tetapi harus diiringi dengan tampilan model atau benda mainan serta dibutuhkan media yang kongkrit untuk membantu proses pengenalan bilangan atau angka.

Media pohon angka adalah media yang terdiri dari pohon sebagai materi utama dalam pembelajaran untuk memecahkan masalah, sedangkan batang berisi jawaban untuk penjumlahan. Media pohon angka sangat cocok dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak, karena didalam media pohon angka banyak mengandung unsur pembelajaran yang menarik perhatian anak dari gambar bentuk pohonnya dan batang untuk penjumlahan jawaban. Untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak harus menggunakan media semenarik mungkin dan membuat anak tidak merasa bosan untuk tidak ingin belajar. Akan tetapi dengan media pohon angka ini membantu dan mempermudah anak mengenal lambang bilangan dan lebih cepat dalam mengingat lambang bilangan dalam proses pembelajaran penjumlahan. Salah satu cara yang digunakan mengenal angka untuk anak usia dini dengan menggunakan media pohon angka, karena media pohon angka bertujuan merangsang kemampuan mengidentifikasi jumlah dan simbol.

Pada observasi awal peneliti menemukan bahwa dalam proses pembelajaran yang berlangsung anak belum mampu mengenal benda dari 1-10, sebagian anak belum mengenal konsep bilangan, dan anak belum mengenal lambang- lambang bilangan. Agar pembelajaran mengenal angka pada anak usia dini mudah dipahami dan diingat, maka perlu adanya suatu media pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan mengenal angka pada anak usia dini, salah satu nya adalah media pohon angka. Berdasarkan permasalahan diatas maka dari itu penulis tertarik mengangkat judul “ Pengaruh Media Pembelajaran Pohon Angka Terhadap Numerasi Anak PAUD di PKBM Tunas Unggul Kabupaten Lombok Utara”. Oleh karena itu tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari media pembelajaran pohon angka terhadap numerasi anak PAUD di PKBM tunas unggul kabupaten Lombok Utara.

RANCANGAN PENELITIAN

Pada rancangan penelitian ini, pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kuantitatif karena penelitian ini analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka dari hasil tes. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan proses pengumpulan informasi atau data tentang akibat dari adanya suatu tindakan, Treatment atau perlakuan (Jaedun, A. 2011). Adapun desain penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (Quasi Eksperimental Design). Design Quasi Eksperimen adalah desain penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Metode eksperimen ini berupa Design Quasi Eksperimen dengan menggunakan satu kelas sebagai sampel untuk melihat ketuntasan belajar peserta didik.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak pada kelas A, di PAUD Tunas unggul Lombok Utara. Menurut Arikunto (2019: 104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka sebaiknya sampel diambil secara keseluruhan (gunakan populasi), tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil sampel 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Maka, sampel pada penelitian ini adalah kelas A sebanyak 19 anak yang terdiri dari 16 anak laki-laki dan 13 anak perempuan di PAUD Tunas Unggul Lombok Utara. Teknik pengumpulan data adalah suatu kegiatan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan dapat diolah menjadi suatu data yang dapat disajikan sesuai dengan masalah yang dihadapi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data pada pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menjelaskan karakteristik individu atau kelompok. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara membandingkan data sebelum dengan data sesudah perlakuan dari satu kelompok sampel, maka dilakukan pengujian hipotesis komparasi dengan uji-T sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

t	: Nilai perbedaan
Md	: Mean beda dari tiap pasangan
\sum	: Jumlah deviasi kuadrat tiap sampel dari mean perbedaan
N	: Jumlah data

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran pohon angka terhadap numerasi anak PAUD di PKBM Tunas Unggul Kabupaten Lombok Utara. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelompok A usia 4-5 tahun di PAUD Tunas Unggul yang berjumlah 19 orang. Jumlah subjek tersebut terbilang relatif sedikit dan kurang dari 100 maka disini peneliti menggunakan studi populasi yaitu seluruh peserta didik yang ada pada kelompok A usia 4-5 tahun berjumlah 19 orang. Pelaksanaan penelitian akan diterapkan dalam dua tahap, yaitu: pertama dengan pretest dan posttest.

Pelaksanaan dimulai dengan Tahap 1 atau pretest yang terdiri dari empat kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, tindakan dan pengamatan. Penerapan yang dilakukan dengan cara anak berhitung tanpa alat media pohon angka

1. Perencanaan, kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu: (1). Peneliti melakukan kolaborasi dengan guru untuk membahas tema dan sub tema yang akan digunakan dalam melakukan penelitian dengan menggunakan media pohon angka; (2). Membuat Perencanaan Pembelajaran; (3). Menyiapkan media pohon angka yang sesuai dengan RKH serta daya serap anak; (4). Anak berhitung secara bersama; (5). Membuat lembar observasi aktivitas siswa; (6). Mempersiapkan media dan alat-alat pendukung yang diperlukan.
2. Tindakan, Tindakan yang dilakukan peneliti meliputi: (1). Membuat suasana belajar sebaik mungkin memberikan semangat dan memotivasi siswa untuk belajar; (2). Melaksanakan kegiatan inti sesuai dengan yang telah dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran.
3. Pengamatan, pengamatan adalah cara yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan pengamatan secara langsung dan sistematis. Pengamatan terhadap pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk guru peneliti. Hasil observasi digunakan untuk menentukan jenis tindakan perbaikan pada tahap berikutnya. Adapun pada tahap berhitung pertama (pretest) ialah sebagai berikut: Pada penelitian ini guru mengajar berhitung dengan menuliskan angka di papan tulis tanpa menggunakan media pohon angka, media yang digunakan guru pada penelitian ini yaitu media papan tulis dan sepidol, guru menulis angka 1-10 dan meminta murid menulis ulang dan mengenal masing-masing huruf. Guru juga mengajar anak berhitung seperti pengurangan dan penjumlahan dengan menuliskan langsung angka bilangan menggunakan papan tulis dan sepidol.

Setelah mempersiapkan penelitian dan pelaksanaan penelitian, diperoleh hasil studi lapangan berupa data tentang pengaruh media pembelajaran pohon angka terhadap numerasi anak PAUD di PKBM Tunas Unggul. Data tersebut diperoleh dari hasil penelitian pedoman observasi oleh peneliti yang ditunjukkan kepada responden yang berjumlah 19 orang peserta didik. Dalam pedoman observasi tersebut terdapat 16 pernyataan yang telah diuji validitasnya. Data pretest pengaruh media pembelajaran pohon angka terhadap numerasi anak usia 4- 5

tahun pada kelompok A di PAUD Tunas Unggul dilakukan untuk menentukan nilai data saat perlakuan dilakukan. atau posttest dilakukan dikarenakan pada tahap 1 (pretest) hasil yang didapatkan masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Tahap 2 (posttest) terdiri dari tiga kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan (tindakan) dan pengamatan. Penerapan yang dilakukan dengan cara anak berhitung secara bersama tanpa alat peraga.

1. Perencanaan, kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu: (1). Peneliti melakukan kolaborasi dengan guru untuk membahas tema dan sub tema yang akan digunakan dalam melakukan penelitian dengan menggunakan media pohon angka; (2). Membuat perencanaan pembelajaran; (3). Menyiapkan media pohon angka yang sesuai dengan RKH serta daya serap anak; (4). Anak berhitung secara bersama; (5). Membuat lembar observasi lembar aktivitas siswa; (6). Mempersiapkan media dan alat-alat pendukung yang diperlukan. Tindakan yang dilakukan peneliti meliputi: (1). Membuat suasana belajar sebaik mungkin memberikan semangat dan memotivasi siswa untuk belajar; (2). Melaksanakan kegiatan inti sesuai dengan yang telah dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran.
2. Pengamatan adalah cara yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan pengamatan secara langsung dan sistematis. Pengamatan terhadap pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk guru peneliti. Hasil observasi digunakan untuk menentukan jenis tindakan perbaikan pada tahap berikutnya. Adapun media pohon angka pada tahap kedua (posttest) ialah sebagai berikut: pada (posttest) menggunakan media pohon angka diantaranya: Kartu angka 1-10, jumlah gambar buah, jumlah gambar bilangan benda, jumlah gambar banyak buah. Dalam penelitian ini, pengamatan yang dilakukan dua kali yaitu sebelum diberikan pembelajaran menggunakan media pohon angka dan setelah diberikan kegiatan pembelajaran menggunakan media pohon angka. Karena dalam penelitian ini menggunakan one group pre-test post-test design, maka dalam penelitian ini menggunakan satu kelompok eksperimen.

Dari uji hasil t-test menunjukkan nilai t hitung sebesar 570,16 maka berdasarkan taraf signifikan 0,05 dan $dk = 18$ ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang dinyatakan dalam table distribusi t adalah 1,734. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t table ($570,16 < 1,734$). Karena t hitung lebih besar dari harga t table, maka penelitian ini dikatakan signifikan. Berdasarkan landasan teori yang diajukan, dibandingkan dengan analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus t-test, ternyata hipotesis nol (H_0) yang berbunyi : tidak ada pengaruh media pembelajaran pohon angka terhadap numerasi anak PAUD di PKBM Tunas Unggul di tolak, dan hipotesis alternative (H_a) yang berbunyi : ada pengaruh media pembelajaran pohon angka terhadap numerasi anak PAUD di PKBM Tunas Unggul di terima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sariyanti La-sule, Rosita Wondal, Nurhamsa Mahmud (2021). Media pohon angka bertujuan untuk mengenalkan konsep bilangan berdasarkan pemahaman anak pada indikator 1-10 dengan cara anak menunjukkan angka-angka pada pohon angka. Media pohon angka ini dapat menolong anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10 dengan tampilan yang menarik. Selanjutnya hasil penelitian tersebut didukung oleh Pradana Akhmad Wahyu, (2019) Untuk bisa berhitung diperlukan kemampuan mengenal angka dengan baik dan benar. Materi tersebut merupakan salah satu problematika pada subjek penelitian sehingga perlu adanya bantuan salah satunya dari media pembelajaran yang menarik yaitu pohon angka agar anak tidak tertinggal jauh

kemampuannya dari teman sekelasnya. Menurut Nurul, (2014) kemampuan anak untuk mengenal angka memerlukan konsep berpikir tentang objek, benda, atau kejadian. Anak mulai mengenal simbol (kata-kata, angka, gerak tubuh, atau gambar) untuk mewakili benda-benda yang ada di lingkungannya. Karena cara berpikir anak masih tergantung pada objek konkrit serta tergantung pada rentang waktu kekinian dan tempat dimana ia berada, mereka belum dapat berpikir secara abstrak sehingga memerlukan simbol yang konkrit saat guru menanam suatu konsep kepada Anak Usia Dini. Dengan demikian bahwa penggunaan media pohon angka mempunyai pengaruh yang sangat baik dalam meningkatkan numerasi anak terutama dalam mengenal angka 1-10 siswa pada umur 4-5 tahun di PAUD Tunas Unggul Kabupaten Lombok Utara. Oleh karena itu kepada pihak yang terkait dalam pelaksanaan pembelajaran ini supaya di berikan media pohon angka setiap pembelajaran berhitung.

Sehingga peneliti menarik kesimpulan bahwa dengan pemanfaatan media pohon angka dapat menolong Anak Usia Dini usia 4 sampai dengan 5 tahun dalam mengenal konsep bilangan khususnya angka 1 sampai dengan 10. Hal ini dapat ditingkatkan pada angka selanjutnya. Dengan demikian disarankan pada guru di lembaga pendidikan anak usia dini untuk dapat menciptakan media-media yang kreatif dan unik untuk menarik perhatian anak saat proses pembelajaran. Salah satu rekomendasi dalam memperkenalkan konsep bilangan pada Anak Usia Dini adalah melalui media pohon angka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini menggunakan rumus statistik *t-test* dan didapatkan nilai 570,16. Ternyata harga *t* hitung dari data pedoman observasi lebih besar dari tabel yaitu 1,734 dan menunjukkan signifikan. Jadi kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa adanya Pengaruh Media Pembelajaran Pohon Angka Terhadap Numerasi Anak PAUD di PKBM Tunas Unggul Kabupaten Lombok Utara.

SARAN

Dari kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas maka peneliti bermaksud memberikan beberapa saran atau masukan yang dirasa sangat penting untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta masukan:

1. Bagi Pengelola PAUD diharapkan untuk mengembangkan media pohon angka untuk meningkatkan kemampuan numerasi anak PAUD Tunas Unggul.
2. Bagi guru PAUD diharapkan agar guru lebih berusaha untuk menambah wawasan tentang manfaat media pohon angka untuk belajar terhadap kemampuan numerasi pada anak usia 4- 5 tahun.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat menjadikan skripsi ini menjadi referensi tambahan di dalam peneliti yang akan dilakukan tentang media pohon angka dapat mempengaruhi kemampuan numerasi anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membantu serta membimbing dalam menyelesaikan artikel skripsi ini dan kepada semua pihak yang telah membantu sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Asmariyani, "Konsep Media Pembelajaran Paud", Jurnal Al-Afkar, Vol.5.No.1, 2016. h. 26-18.



- Febiola, K. A. 2020. *Peningkatan kemampuan berhitung permulaan anak usia dini melalui pengembangan media pembelajaran pohon angka. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 238-248.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Direktorat jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal Informal: P2PNFI Regional II Semarang
- Suyanto Slamet. 2003. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: UNY Pres.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tohani, E. 2009. *Evaluasi pelaksanaan program pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dalam konteks pemberdayaan masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 2(2).